

**KONTRIBUSI KOMUNITAS SASUDE (SANGGAR ANAK
SUNGAI DELI) MELALUI PROGRAM ECOBRICK
TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN
DAN SOSIAL DI KELURAHAN SEI MATI**

TUGAS AKHIR

Oleh:

ADHA SIREGAR

NPM 2203090012

PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2026

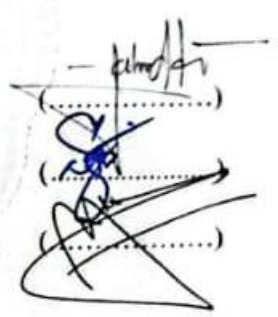
BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Adha Siregar
NPM : 2203090012
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, tanggal : Kamis, 09 April 2026
Waktu : 09.30 WIB

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN S.Sos., M.SP.
PENGUJI II : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.



PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. **ARIFIN SALEH., M.SP.**
NIDN: 0030017402



Assoc. Prof. Dr. **ABRAR ADHANI., M.I.Kom.**
NIDN: 0111117804



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : **Adha Siregar**
N.P.M : 2203090012
Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Judul Skripsi : **Kontribusi Komunitas SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli) Melalui Program Ecobrick Terhadap Pelestarian Lingkungan dan Sosial di Kelurahan Sei Mati**

Medan, 06 April 2026

Dosen Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.A.P.

NIDN : 0102096602

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.

NIDN : 0101018701

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Adha Siregar**, NPM 2203090012, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 20 April 2026

Yang Menyatakan,



Adha Siregar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dimana penulis diberikan Kesehatan, berkat, Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Komunitas Sasude (Sanggar Anak Sungai Deli) Melalui Program Ecobrick Terhadap Pelestarian Lingkungan Dan Sosial Di Kelurahan Sei Mati”**. Penyusunan skripsi ini untuk melengkapi salah satu tugas dan syarat Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yaitu **Ibunda Seniwati Sitanggung** dan **Ayahanda Muhammad Taher Siregar** yang selalu hadir melalui doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti. Terima kasih atas segala usaha, kesabaran, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis hingga sampai pada tahap ini. Setiap langkah yang penulis tempuh tidak lepas dari peran dan perjuangan orang tua. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan tersebut selalu mendapat balasan yang terbaik.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada kakak dan abang penulis yaitu Cindy M.T Siregar dan Sendira Febri Ramanda saya ucapkan terima kasih karena selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Kepada seluruh keluarga tercinta, terima kasih atas doa , dukungan, dan bantuan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dan terima kasih selalu merayakan pencapaian yang telah diraih penulis.

9. Kepada Melia Nur Herviana Putri, Epinta Natalia, dan Silvia Anggraini, terimakasih sudah menjadi sahabat sekaligus teman seperjuangan yang telah kebersamai penulis dari awal semester perkuliahan, tempat berbagi cerita dan menjadi pendengar cerita kehidupan penulis tanpa menghakimi dan terimakasih sudah menjadi teman yang baik bagi penulis.
10. Terimakasih kepada Ketua Komunitas SASUDE Lukman Hakim Siagian dan seluruh anggota Komunitas SASUDE yang telah memberi izin, kesempatan, serta bantuan selama proses penelitian. Partisipasi dan keterbukaan yang diberikan sangat membantu penulis dalam memperoleh data dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terima kasih “Adha” sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi Perempuan yang kuat dan Ikhlas atas segala perjalanan hidup yang berat dan mengecewakan itu. Terima kasih telah belajar memaafkan atas apa yang telah terjadi walau menyakitkan. Terima kasih selalu menjadi anak yang ceria walau menyimpan luka, terima kasih telah menjalani hidup ini dengan baik. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.Sos tepat waktu dan sudah melakukan semuanya dengan baik. Bagaimanapun kehidupan selanjutnya, hargai dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak

terkait baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan mampu menambah wawasan pengetahuan bagi semuanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 06 april 2026

Penulis

Adha Siregar

2203090012

KONTRIBUSI KOMUNITAS SASUDE (SANGGAR ANAK SUNGAI DELI) MELALUI PROGRAM ECOBRICK TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL DI KELURAHAN SEI MATI

ADHA SIREGAR

2203090012

ABSTRAK

Permasalahan sampah plastik merupakan isu lingkungan yang sulit diatasi, terutama di kawasan permukiman padat seperti Kelurahan Sei Mati yang berada di bantaran Sungai Deli. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah serta keterbatasan fasilitas pengelolaan menjadi faktor utama meningkatnya pencemaran lingkungan. Untuk menghadapi permasalahan tersebut, Komunitas SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli) hadir melalui program ecobrick sebagai upaya alternatif dalam pengelolaan sampah plastik sekaligus pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengetahui kontribusi Komunitas SASUDE melalui program ecobrick terhadap pelestarian lingkungan dan sosial di Kelurahan Sei Mati dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari ketua komunitas, anggota komunitas, dan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunitas SASUDE berperan sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan program ecobrick yang bersifat partisipatif, melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pengumpulan, pemilahan, dan pemanfaatan sampah plastik. Selain itu, adanya inovasi berupa penukaran ecobrick dengan beras mampu meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat kesadaran kolektif terhadap pentingnya pengelolaan sampah.

Kata Kunci: sampah plastik, ecobrick, komunitas SASUDE, Sungai Deli, pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| ABSTAK..... | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Masalah | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II URAIAN TEORITIS | 9 |
| 2.1 Teori Stakeholder | 9 |
| 2.2 Kontribusi..... | 10 |
| 2.3 Komunitas | 11 |
| 2.4 Program Ecobrick | 12 |
| 2.5 Pelestarian Lingkungan..... | 14 |
| 2.6 Pelestarian Sosial | 15 |
| 2.7 Anggapan Dasar | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 17 |
| 3.2 Kerangka Konsep..... | 17 |
| 3.3 Definisi Konsep | 19 |

| | |
|--|-----------|
| 3.4 Kategorisasi Penelitian..... | 20 |
| 3.5 Informan | 20 |
| 3.6 Jenis dan Sumber Data | 22 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| 3.8 Teknik Analisis Data..... | 24 |
| 3.9 Lokasi Penelitian..... | 26 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 27 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 27 |
| 4.2 Pembahasan..... | 34 |
| BAB V PENUTUP | 37 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 37 |
| 5.2 Saran | 38 |
| Daftar Pustaka..... | 40 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian..... | 20 |
| Tabel 4.1 Kepengurusan Komunitas SASUDE..... | 30 |
| Tabel 4.2 Informan Penelitian..... | 31 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan sampah plastik hingga saat ini masih menjadi persoalan lingkungan yang sulit diatasi, terutama di wilayah perkotaan dan kawasan permukiman padat penduduk. Plastik yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kemasan makanan dan minuman, umumnya berakhir sebagai sampah tanpa melalui proses pengelolaan yang baik. Sampah plastik yang tidak terkelola dengan benar dapat mencemari tanah dan air, menimbulkan bau tidak sedap, menyumbat saluran air, serta berdampak pada kesehatan masyarakat. Kondisi tersebut juga dirasakan oleh masyarakat di Kelurahan Sei Mati, yang berada di wilayah padat penduduk dan dekat dengan aliran sungai deli.

Permasalahan sosial di Indonesia dari tahun ke tahun telah ditangani oleh pemerintah, baik pemerintah pusat atau daerah. Namun permasalahan sosial cenderung tumbuh dan berkembang sejalan dengan proses pembangunan dan kemajuan teknologi, sehingga membawa perubahan-perubahan sosial. Masalah sosial adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh seseorang atau sekelompok orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya (Yusri dan Syafri, 2021, hal 1).

Di Kelurahan Sei Mati, persoalan sampah plastik tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan sarana pengelolaan sampah, tetapi juga rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah rumah tangga. Sampah plastik sering dibuang sembarangan atau langsung dibakar, yang justru menimbulkan permasalahan

baru bagi lingkungan dan kesehatan. Situasi ini menunjukkan bahwa upaya pelestarian lingkungan tidak dapat sepenuhnya bergantung pada pemerintah saja, melainkan membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat dan komunitas lokal.

Permasalahan sampah plastik di Indonesia tidak hanya disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat, tetapi juga karena regulasi pengurangan sampah plastik di tingkat pemerintah daerah masih belum optimal sehingga penanganannya belum berjalan maksimal (Hermawan & Wibawa, 2022).

Salah satu komunitas yang berperan aktif di kelurahan Sei Mati adalah **Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE)**. Komunitas ini dikenal sebagai ruang belajar dan bermain bagi anak-anak, khususnya anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Dalam perkembangannya, SASUDE tidak hanya berfokus pada kegiatan pendidikan dan sosial, tetapi juga mulai mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Salah satu bentuk kepedulian tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan **program ecobrick** sebagai alternatif pengelolaan sampah plastik.

Program ecobrick yang dijalankan oleh komunitas SASUDE merupakan upaya sederhana namun bermakna dalam mengurangi sampah plastik. Melalui kegiatan ini, sampah plastik yang sebelumnya tidak bernilai diolah dengan cara dimasukkan dan dipadatkan ke dalam botol bekas untuk kemudian dimanfaatkan kembali. Proses pembuatan ecobrick melibatkan anak-anak dan masyarakat sekitar, sehingga secara tidak langsung menjadi media edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Selain memberikan dampak terhadap lingkungan, program ecobrick juga memiliki kontribusi sosial yang cukup besar. Kegiatan ini mampu membangun kebiasaan positif, menanamkan nilai tanggung jawab, serta meningkatkan kepedulian sosial, terutama pada anak-anak yang terlibat dalam kegiatan sasude. Interaksi yang terbangun selama proses pembuatan ecobrick juga mempererat hubungan antar anggota komunitas dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, program ecobrick tidak hanya berfungsi sebagai solusi lingkungan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan sosial berbasis komunitas.

Sungai Deli merupakan salah satu sungai terpenting di Kota Medan. Tingkat polusi di sungai ini telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Air sungai yang seharusnya bersih dan jernih kini berwarna coklat akibat limbah dari aktivitas rumah tangga dan industri. Hal ini menyebabkan sedimentasi sungai akibat penumpukan sampah dan limbah, yang kemudian menghalangi aliran air dan meningkatkan risiko banjir, dengan konsekuensi sosial dan ekonomi yang signifikan bagi penduduk di sepanjang tepi Sungai (Ramadhani *et al.*, 2023).

Menanggapi situasi ini, komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) muncul sebagai inisiator utama dalam memberdayakan masyarakat untuk merawat dan mengelola lingkungan di sepanjang tepi Sungai Deli. SASUDE berperan aktif dalam memberikan pendidikan lingkungan kepada warga setempat, dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah dan konservasi sungai. Salah satu inisiatif awal yang dilakukan oleh SASUDE adalah program pendidikan lingkungan, seperti mengubah limbah menjadi kerajinan tangan daur ulang, sehingga membentuk generasi yang lebih bertanggung jawab dalam konservasi Sungai (Ramadhani *et al.*, 2023).

Dalam konteks institusional, SASUDE berperan sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintah kota untuk membantu pelaksanaan peraturan pengelolaan sungai sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2014 tentang pengelolaan daerah aliran sungai. Peraturan daerah ini menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat yang terstruktur dan berkelanjutan untuk melestarikan ekosistem sungai, yang meliputi kegiatan sosialisasi, partisipasi masyarakat, dan pemantauan lingkungan secara kolektif (Ramadhani *et al.*, 2023).

Sampah plastik merupakan salah satu masalah lingkungan yang paling mendesak saat ini. Bahan ini sulit terurai secara alami dan membutuhkan ratusan tahun untuk terurai di lingkungan. Hal ini telah menyebabkan penumpukan sampah plastik yang terus bertambah setiap tahun, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah plastik akan mencemari tanah, air, dan udara, yang pada akhirnya mengganggu keseimbangan ekosistem.

Dampak limbah plastik terhadap lingkungan sangat beragam. Plastik yang dibuang ke sungai dan lautan dapat menghambat aliran air, menyebabkan banjir, dan merusak habitat organisme air. Banyak hewan air mati setelah menelan plastik, yang mereka anggap sebagai makanan. Selain itu, proses dekomposisi plastik menghasilkan mikroplastik yang dapat masuk ke rantai makanan dan mencemari sumber air bersih.

Pengelolaan limbah plastik memberikan manfaat signifikan bagi konservasi lingkungan dengan mengurangi volume plastik yang mencemari tanah, sungai, dan kawasan permukiman. Plastik, yang dulunya menjadi penyebab pencemaran, dapat didaur ulang, sehingga menghindari pembuangan ke Sungai Deli atau penumpukan di kawasan permukiman. Lingkungan yang lebih bersih dan teratur akan mendukung ekosistem yang

lebih sehat, sekaligus mengurangi potensi banjir dan kerusakan lingkungan.

Selain manfaat lingkungan, pengelolaan limbah plastik juga memberikan manfaat sosial bagi masyarakat. Melalui kegiatan pengelolaan limbah, seperti program ecobrick, masyarakat terutama anak-anak dan remaja dapat belajar tentang kesadaran lingkungan dan pentingnya tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan. Kegiatan ini juga memperkuat peran komunitas lokal, seperti SASUDE, sebagai arena pembelajaran sosial yang mendorong partisipasi aktif dan solidaritas di antara warga.

Untuk mengatasi tantangan ini, partisipasi masyarakat merupakan aspek kunci dalam pengelolaan limbah plastik. Salah satu inisiatif yang berkembang di Kecamatan Sei Mati adalah program ecobrick, yang dirancang dan dioperasikan oleh komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE). Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi volume limbah plastik, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberdayakan masyarakat, terutama anak-anak dan warga setempat, agar aktif berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Melalui inisiatif ecobrick, limbah plastik yang dulunya menjadi penyebab polusi kini diolah menjadi barang-barang yang memiliki nilai praktis dan sosial. Langkah ini menunjukkan bahwa pengelolaan limbah plastik dapat dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat setempat. Oleh karena itu, keberadaan Komunitas SASUDE melalui inisiatif ecobrick merupakan contoh konkret kontribusi masyarakat dalam mengatasi risiko limbah plastik sambil mendukung perlindungan lingkungan dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial di Desa Sei Mati.

Solusi yang diberikan dalam upaya mengatasi permasalahan sampah plastik di Kelurahan Sei Mati adalah dengan menggunakan program ecobrick sebagai alternatif

yang sederhana, murah, dan berkelanjutan. Solusi yang diberikan dalam upaya untuk mengatasi permasalahan sampah plastik di Kelurahan Sei Mati adalah dengan menggunakan program ecobrick sebagai alternatif yang sederhana, murah, dan berkelanjutan. Untuk mengurangi jumlah secara signifikan jumlah sampah plastik yang berakhir di lingkungan dan aliran Sungai Deli, program ini mendorong masyarakat untuk mengumpulkan, mengolah, dan mendaur ulang sampah plastik dari rumah-rumah sampah plastik rumah tangga menjadi ecobrick. Untuk mencegah sampah plastik yang akhirnya mencemari lingkungan dan aliran Sungai Deli, program ini mendorong masyarakat untuk mengumpulkan, mengolah, dan mendaur ulang sampah plastik dari rumah-rumah tangga menjadi ecobrick.

Solusi yang ditawarkan program ini juga mendorong penggunaan hasil ecobrick sebagai alat yang memiliki nilai sosial dan lingkungan, seperti bangunan, fasilitas pendidikan atau media pendidikan di lingkungan Masyarakat. Diharapkan penggunaan ini akan menjadi contoh bagaimana plastik dapat diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat, yang akan memperkuat program dan meningkatkan motivasi masyarakat untuk terus berpartisipasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas maka permasalahan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana kontribusi komunitas sude (sanggar anak sungai deli) melalui program ecobrick terhadap pelestarian lingkungan dan sosial di Kelurahan Sei Mati?”.

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini Adalah untuk mengetahui kontribusi komunitas sasude (sanggar anak sungai deli) melalui program ecobrick terhadap pelestarian lingkungan dan sosial di Kelurahan Sei Mati.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang kesejahteraan sosial, khususnya mengenai peran komunitas dalam pelestarian lingkungan melalui program ecobrick.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi komunitas sanggar anak sungai deli (sasude) dalam mengembangkan dan memperkuat pelaksanaan program ecobrick agar lebih berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat kelurahan sei mati dalam pengelolaan sampah plastik serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam Penyelesaian Penelitian Ini, Maka Penulis Menyusun Sistematika Penulisan Sebagai Berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Bab ini berisi landasan teori dan konsep-konsep yang mencakup konsep kontribusi komunitas, keberadaan dan peran Komunitas SASUDE, konsep program ecobrick, pelestarian lingkungan, serta pelestarian sosial.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data, temuan penelitian, dan membahas dari hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Teori Stakeholder

Dalam konteks ini, pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai suatu bentuk upaya yang ditempuh oleh pemerintah untuk mengembangkan, memandirikan, dan menswadayakan masyarakat agar mampu membuat suatu perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas potensi daerah. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini tentu saja tidak terlepas dari peran para pemangku kepentingan (stakeholders), seperti pemerintah sebagai pembuat, penyusun, dan pelaku pemberdayaan, kemudian pihak swasta, akademisi, masyarakat yang diberdayakan, dan berbagai pihak lain. Peranan para pemangku kepentingan tersebut, tentu saja tidak bisa dilakukan secara terpisah atau berjalan sendiri-sendiri, namun harus dilakukan secara kolektif dan saling bersinergi demi tercapainya tujuan bersama.

Secara konseptual, stakeholders dapat didefinisikan sebagai orang/kelompok yang memiliki keterikatan didasari oleh kepentingan tertentu (Wahyu, Golar, & Massiri, 2019). Dengan demikian, jika berbicara mengenai stakeholders theory berarti membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan berbagai pihak. Hal utama mengenai teori stakeholders adalah bahwa stakeholders merupakan sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, mengenai sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis.

Dalam proses penyusunan perencanaan program pemberdayaan masyarakat, harus benar-benar dijalankan secara terpadu, antara fasilitator beserta seluruh stakeholders (termasuk masyarakat penerima manfaat). Tahapan perencanaan ini merupakan tahap yang

sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu program pemberdayaan masyarakat. Pada tahapan ini akan diketahui masalah-masalah sesungguhnya yang secara nyata dihadapi oleh masyarakat, faktor-faktor penyebab terjadinya masalah, dan langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah. Kemudian, seluruh hasil kesepakatan hendaknya dibuat secara tertulis sehingga akan menjadi acuan dalam bekerja, serta menghindari terjadinya saling menyalahkan ketika terjadi sesuatu yang tidak dikehendaki. Prinsip dasar dan paling utama, yang harus selalu diingat dan diimplementasikan oleh para stakeholders dalam penyusunan suatu perencanaan program pemberdayaan masyarakat, adalah harus bersifat partisipatif (bottom up) (Hamid, 2018).

2.2 Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang (Anne Ahira: 2012, 77).

Menurut T. Guritno (2000) pengertian kontribusi adalah sumbangan yang diberikan seseorang sebagai upaya membantu kerugian atau membantu kekurangan terhadap hal yang dibutuhkan. Hal yang dibutuhkan ini bisa dilakukan secara bersama dalam membantu masyarakat yang terkena bencana.

Menurut Wahdi Nirsetyo (2018) dalam pemahamannya, definisi kontribusi adalah suatu bentuk sumbangan berupa material (uang) yang bisa disokong atau sumbangan. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa pengertian kontribusi adalah sumbangan, sokongan atau dukungan terhadap suatu kegiatan.

Dengan kontribusi, individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang, yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial (Nauli Intan, 2017).

2.3 Komunitas

Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti “sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak”. Komunitas sebagai sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa. (Soenarno, 2002), Definisi komunitas adalah sebuah identifikasi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional.

Komunitas memiliki pengertian sebagai sekelompok orang yang berinteraksi dan hidup berdampingan karena adanya kesamaan nilai-nilai yang dianut, tempat tinggal, kepercayaan, serta memiliki kohesi sosial. Soekanto (1995) dalam Susilowati (2012) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan komunitas adalah kelompok orang yang hidup bersama sedemikian rupa, sehingga mereka merasakan bahwa kelompok tersebut

dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri, karena untuk memenuhi semua kebutuhannya ia akan memerlukan bantuan orang lain, bahkan kemudian membentuk perkumpulan-perkumpulan yang bertujuan untuk mewujudkan keinginan-keinginan individu secara bersama. Keinginan untuk berhubungan dengan manusia lain tersebut merupakan salah satu kodrat manusia. Oleh karena itu, manusia disebut sebagai makhluk yang hidup berkongsi, tidak hidup sendiri, di mana kongsi yang paling primer adalah keluarga dan suku (Schumann, 2005).

Istilah komunitas menurut Koentjaraningrat adalah “suatu kesatuan hidup manusia yang menempati suatu wilayah yang nyata dan berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat dan terikat oleh suatu rasa identitas komunitas” (Koentjaraningrat, 2009). Sementara itu, Victor Turner, seperti dikutip Peter Burke, menyatakan bahwa komunitas digunakan untuk menyebut solidaritas sosial yang spontan dan tidak terstruktur, Solidaritas ini tentu saja bersifat sementara karena kelompok informal sering bubar secara perlahan-lahan atau melebur ke dalam institusi formal (Burke, 2011). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa komunitas sosial Muslim adalah kelompok yang menjalankan aktivitas sosialnya berdasarkan aturan Islam atau aturan yang telah diislamkan dan solidaritas sosial mereka diikat oleh identitas kemuslimannya.

2.4 Program Ecobrick

Ecobrick merupakan metode pengelolaan sampah plastik dengan cara memasukkan sampah plastik nonorganik ke dalam botol plastik hingga padat, sehingga dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan produk kreatif. Menurut Prasetyo (2019), ecobrick merupakan salah satu solusi alternatif dalam mengurangi pencemaran lingkungan akibat

sampah plastik, sekaligus mendorong masyarakat untuk lebih bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan.

Ecobrick adalah salah satu cara penanganan limbah plastik dengan cara mengemas plastik yang bersih dan kering ke dalam botol plastik hingga kerapatan yang ditentukan. Saat ini produk ecobrick dibentuk menjadi sesuatu yang berguna seperti kursi, meja, dan lain-lain (Asih dan Fitriani, 2018).

Ecobrick merupakan inovasi sederhana namun efektif dalam mengurangi volume sampah plastik yang mencemari lingkungan. Proses pembuatan ecobrick tidak memerlukan teknologi canggih sehingga dapat diterapkan secara luas di berbagai kalangan, termasuk sekolah-sekolah (Alvarez, 2020). Ecobrick tidak hanya membantu mengatasi masalah sampah, tetapi juga memiliki potensi sebagai media pembelajaran bagi siswa dalam hal pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan (Gaia, 2019).

Di kalangan masyarakat luas, pembuatan ecobrick belum cukup terkenal. Sebagian besar masyarakat masih menganggap sampah plastik hanya menjadi sampah rumah tangga yang mengotori lingkungan. Kesadaran masyarakat luas dan inovasi yang baik sangat diperlukan untuk mengurangi penggunaan sampah plastik. Ecobrick merupakan salah satu cara kreatif, efektif, dan multiguna dalam upaya pengurangan sampah plastik yang bermanfaat untuk menjaga lingkungan sekaligus berfungsi sebagai barang yang berguna (Suminto 2017, 30).

Penggunaan ecobrick sebagai media pengelolaan sampah di sekolah dapat memberikan manfaat ganda. Pertama, ecobrick membantu mengurangi volume sampah plastik yang biasanya dibuang begitu saja, sehingga mengurangi beban lingkungan. Kedua, proses pembuatan ecobrick dapat menjadi sarana edukasi yang efektif. Melalui

proses ini, kita tidak hanya diajarkan bagaimana cara membuat ecobrick, tetapi juga memahami dampak dari penggunaan plastik terhadap lingkungan dan bagaimana mereka dapat berperan dalam mengurangi pencemaran (Purnomo & Saputri, 2022).

Meskipun ecobrick dapat dibuat dengan cara yang sederhana, proses pembuatannya memerlukan komitmen dan kerja sama dari berbagai pihak agar program ini dapat berjalan secara berkelanjutan (Widiastuti et al., 2020). Kedua, minimnya fasilitas pendukung seperti tempat penyimpanan sampah dan bahan-bahan pendukung lainnya juga menjadi tantangan yang harus diatasi.

Pada dasarnya, ecobrick muncul bertujuan untuk pengurangan sampah plastik, di mana proses daur ulangnya menggunakan media botol plastik yang kemudian botol-botol yang terisi sampah tersebut dibuat menjadi berbagai barang keperluan kehidupan sehari-hari (Widiyasari, 2021).

2.5 Pelestarian Lingkungan

Pelestarian lingkungan merupakan upaya menjaga, melindungi, dan memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana agar tetap berfungsi secara optimal bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pelestarian lingkungan bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara kepentingan manusia dan kelestarian alam.

Mitchell, Setiawan, dan Rahmi (2000) menyatakan bahwa konsep pelestarian lingkungan modern mesti berisi upaya pemanfaatan lingkungan sekaligus memelihara keberlanjutannya. Salah satu paket strategi mempertahankan kelestarian lingkungan adalah: memperkuat kapasitas perencanaan lokal dengan memasukkan

aspek konservasi ke dalam perencanaan spasial, rasionalisasi hak-hak atas sumber daya, seperti hak atas tanah, dan pengembangan area lokal. Pemberdayaan tertuju pada beberapa bidang, salah satunya yaitu pemberdayaan lingkungan yang memfokuskan pada upaya-upaya untuk menjadikan lingkungan sehat dan bersih (Saridera, 2018: 43).

2.6 Pelestarian Sosial

Pelestarian sosial berkaitan dengan upaya menjaga dan memperkuat nilai-nilai sosial, solidaritas, partisipasi, serta kesadaran kolektif dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Soekanto (2017), interaksi sosial dan kerja sama masyarakat merupakan fondasi penting dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis. Program lingkungan berbasis komunitas, seperti ecobrick, dapat menjadi media untuk memperkuat hubungan sosial, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta membangun rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan.

Permasalahan sampah plastik di Indonesia, khususnya di wilayah pesisir seperti Kabupaten Jepara, merupakan isu lingkungan yang mendesak untuk segera ditangani. Volume sampah plastik yang terus meningkat dan tidak dikelola secara memadai telah menyebabkan kerusakan ekologis yang signifikan serta menurunkan kualitas lingkungan hidup masyarakat setempat (Oktaviana et al., 2023). Melalui kegiatan ecobrick yang melibatkan masyarakat, komunitas SASUDE berkontribusi dalam membangun kesadaran sosial, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Sei Mati.

2.7 Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar dari penelitian ini adalah bahwa permasalahan sampah plastik di Kelurahan Sei Mati tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah, tetapi juga oleh rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Program ecobrick yang dilaksanakan oleh komunitas SASUDE dipandang sebagai bentuk kegiatan partisipatif yang mampu mengedukasi masyarakat, khususnya anak-anak dan warga sekitar, tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

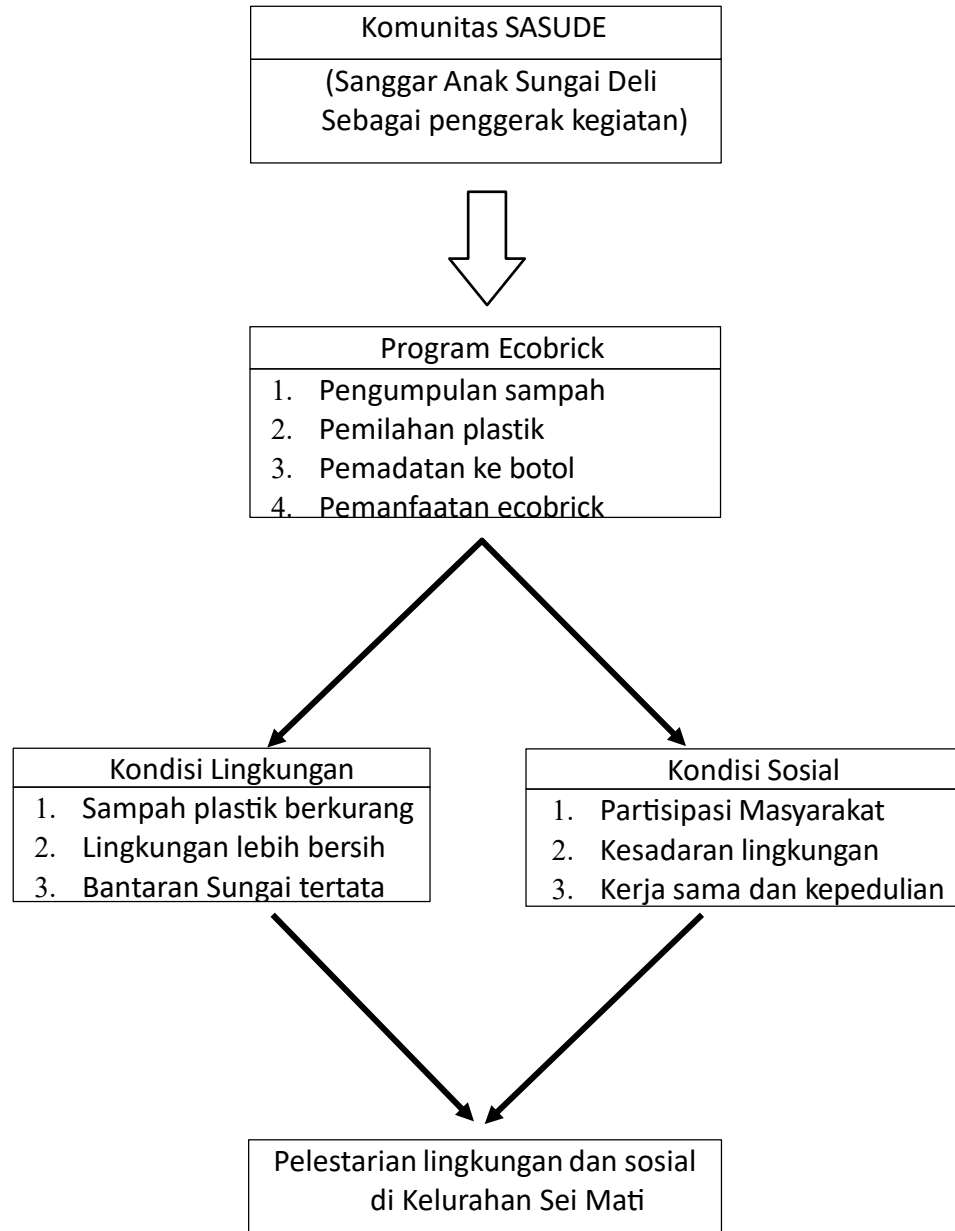
Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah “present a picture of the specific details of situation, social setting, or relationship” (menyajikan suatu gambaran dari suatu keadaan, latar belakang sosial, serta hubungan sosial) (Neuman (2016, hal 29)

Penelitian deskriptif memfokuskan pada gambaran situasi dan fenomena sosial yang terjadi di lapangan, sehingga kondisi dan latar belakang sosial yang menjadi objek penelitian dapat disajikan secara sistematis dan faktual, menyangkut permasalahan yang terjadi di lapangan.

3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan judul penelitian “Kontribusi Komunitas SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli) Melalui Program Ecobrick terhadap Pelestarian Lingkungan dan Sosial di Kelurahan Sei Mati”, kerangka konsep disusun untuk menggambarkan hubungan antara peran komunitas, pelaksanaan program ecobrick, serta dampaknya terhadap pelestarian lingkungan dan sosial masyarakat.

Untuk membantu penelitian dalam melakukan penelitian tentang Kontribusi Komunitas SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli) Melalui Program Ecobrick terhadap Pelestarian Lingkungan dan Sosial di Kelurahan Sei Mati, maka dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Adapun definisi konsep adalah sebagai berikut:

a. Komunitas SASUDE

Komunitas SASUDE dipahami sebagai penggerak utama yang berperan mengelola, dan menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan program ecobrick.

b. Program Ecobrick

Program Ecobrick adalah kegiatan pengelolaan sampah plastik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, memilah, dan memadatkan sampah plastik ke dalam botol bekas untuk kemudian dimanfaatkan kembali.

Komunitas SASUDE mengimplementasikan kegiatan nyata dalam bentuk program pengelolaan sampah plastik melalui ecobrick. Program ini menjadi proses utama yang menghubungkan peran komunitas dengan perubahan yang terjadi di masyarakat dan lingkungan.

c. Kondisi Lingkungan

Program Ecobrick memberikan dampak langsung terhadap lingkungan fisik, yaitu berkurangnya sampah plastik, meningkatnya kebersihan lingkungan, dan tertatanya bantaran Sungai Deli.

d. Kondisi Sosial

Selain berdampak pada lingkungan, program ecobrick juga memengaruhi kondisi sosial masyarakat yang mencerminkan tingkat partisipasi, kesadaran lingkungan, kerja sama, dan kepedulian sosial sebagai dampak dari pelaksanaan program ecobrick oleh Komunitas SASUDE.

e. Pelestarian Lingkungan dan Sosial

Baik kondisi lingkungan maupun kondisi sosial sama-sama mengarah pada satu tujuan akhir, yaitu untuk mewujudkan pelestarian lingkungan dan sosial di Kelurahan Sei Mati.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian ini digunakan untuk mengelompokkan dan mempermudah analisis data berdasarkan konsep-konsep yang telah ditetapkan dalam kerangka konsep. Kategori-kategori ini menjadi pedoman dalam mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data penelitian.

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

| No | Konsep Penelitian | Kategorisasi | Indikator |
|----|------------------------|--------------------------|--|
| 1. | Pelestarian Lingkungan | Keberlanjutan lingkungan | Terjaganya kebersihan dan pengelolaan sampah |
| 2. | Pelestarian Sosial | Keberlanjutan sosial | Kelanjutan partisipasi dan kepedulian masyarakat |

3.5 Informan

Informan adalah orang atau lembaga yang dijadikan sasaran dalam mengumpulkan informasi yang mengetahui dengan jelas tentang keadaan ataupun masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2020, hal. 310). Pada penelitian kualitatif, pasti akan menggunakan informan. Informan pada penelitian kualitatif dipilih untuk menjelaskan kondisi atau fenomena yang terjadi pada informan itu sendiri. Penentuan jumlah informan itu sendiri bersifat fleksibel, di mana peneliti dapat menambah jumlah informan di tengah proses penelitian jika informasi yang didapatkan masih dirasa kurang. Serta peneliti juga bisa mengurangi informan jika informasi yang didapatkan sudah cukup, bahkan peneliti dapat

mengganti informan jika informan yang dipilih tidak kooperatif dalam menjawab wawancara.

Informan penelitian merupakan seseorang atau kelompok yang akan diwawancarai dan diminta keterangan mengenai informasi yang terkait dengan kajian yang akan diteliti. Dengan menggunakan informan, informasi yang dibutuhkan yang terkait dengan latar belakang, situasi, dan kondisi serta partisipasi yang terjadi di masyarakat akan mudah diteliti. (Moleong 2020, hal 49-50).

Penetapan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive, yaitu peneliti memilih dan menentukan informan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dapat memberikan kontribusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi penelitian yang diperoleh di lapangan (Arifin Saleh dkk., 2024, hal. 22).

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Sugiyono dalam (Mujahiddin, dkk, 2021) purposive sumpling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dimaksud dengan pertimbangan adalah hanya mengambil informan yang langsung menjawab rumusan masalah dari peneliti. Pemilihan informan didasari oleh pertimbangan bahwa informan yang akan diwawancarai dianggap peneliti paling mengetahui terhadap permasalahan yang akan diteliti pada saat ini. Dikarenakan informan berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

Pemilihan informan didasari oleh pertimbangan bahwa informan yang akan diwawancarai dianggap peneliti paling mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Disebabkan informan berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, dan sumber data berasal dari data primer dan sekunder serta teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka atau dokumen (Umanailo, 2019).

a. Data Primer

Yaitu data utama yang berasal dari beberapa informan yang telah ditetapkan melalui pengamatan atau wawancara secara langsung. Adapun yang termasuk data primer adalah: identitas subjek penelitian yang meliputi jenis kelamin, usia, agama, pendidikan.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari data yang berkaitan dengan penelitian berupa buku-buku dokumentasi dari internet yang relevan dengan penelitian ini. Serta informasi dari instansi terkait, seperti bagaimana proses pelaksanaan program ecobrick di Kelurahan Sei Mati, dan hal-hal lainnya yang dapat mendukung dan menjelaskan masalah penelitian ini.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipasi dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi ini dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Bongdan & Biklen, 2017).

Moleong (2020) menjelaskan bahwa kegiatan observasi dilakukan melalui pengamatan yang memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan langsung yang diperoleh dari data.

- Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh peneliti yang tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Oleh karena itu, peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, di mana dalam melakukan wawancara lebih bebas dan terbuka dalam menemukan permasalahan.

- Dokumentasi

Dokumen digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi pendekatan observasi dan wawancara. Penelitian dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data yang berhubungan dengan topik penelitian dan kemudian mengkajinya secara detail untuk mendukung dan meningkatkan kredibilitas dan verifikasi suatu peristiwa (Mujahiddin dkk., 2021). Adapun data yang ada mengenai permasalahan dalam penelitian diperoleh dari mengolah berbagai sumber kepustakaan seperti buku ilmiah, peraturan Undang-Undang, makalah, jurnal dan media massa serta bentuk tulisan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.8 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Oleh karena itu, pada penelitian ini digunakan metode analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Neuman (2006:48) di mana terdapat tahap pengorganisasian data, pengolahan data, penafsiran, dan kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi Komunitas SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli) melalui program ecobrick terhadap pelestarian lingkungan dan sosial di Kelurahan Sei Mati. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan secara utuh peran komunitas, proses pelaksanaan program ecobrick, serta dampaknya terhadap kondisi lingkungan dan sosial masyarakat.

Data hasil wawancara dengan pengurus SASUDE dan masyarakat Kelurahan Sei Mati terlebih dahulu ditranskripsikan dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu peran komunitas, pelaksanaan program ecobrick, kondisi lingkungan, dan kondisi sosial. Pengelompokan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari pengalaman dan pandangan para informan.

Selanjutnya, data hasil observasi lapangan mengenai kondisi lingkungan, aktivitas pembuatan ecobrick, serta interaksi sosial masyarakat dibandingkan dengan hasil wawancara untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi. Dokumentasi berupa foto, catatan kegiatan, dan arsip komunitas SASUDE digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian. Proses ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang bagaimana program ecobrick dijalankan dan bagaimana dampaknya dirasakan oleh masyarakat.

Setelah data terkumpul dan dikelompokkan, peneliti melakukan reduksi data, yaitu memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian dan menyisihkan data yang tidak berkaitan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam menafsirkan hubungan antara kontribusi Komunitas SASUDE, pelaksanaan program ecobrick, serta perubahan kondisi lingkungan dan sosial di Kelurahan Sei Mati.

Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan makna dari temuan penelitian berdasarkan pola dan tema yang muncul. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai bagaimana kontribusi Komunitas SASUDE melalui program ecobrick dalam mendukung pelestarian lingkungan dan sosial masyarakat di Kelurahan Sei Mati.

3.9 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan XII, Jl. Brigjen Katamsa, Gg. Kesatria, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun penelitian dilaksanakan pada Maret 2026 – April 2026. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yang mendukung relevansi dan kelayakan penelitian. Kelurahan Sei Mati merupakan salah satu kawasan permukiman padat penduduk yang berada di sepanjang aliran Sungai Deli, sehingga memiliki tingkat permasalahan sampah plastik dan pencemaran lingkungan yang cukup tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan membahas dan menyajikan data yang telah diperoleh selama penelitian di lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu melalui wawancara mendalam dengan para informan yang berwenang untuk menjawab pertanyaan, dan kemudian akan memperoleh kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sei Mati menunjukkan bahwa keberadaan Komunitas SASUDE melalui program *ecobrick* memberikan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan sekaligus memperkuat ikatan sosial masyarakat. Program ini berawal dari keresahan komunitas terhadap kondisi Sungai Deli yang semakin tercemar oleh limbah plastik rumah tangga. Melalui pendekatan partisipatif, SASUDE berhasil mengajak masyarakat untuk terlibat langsung dalam proses pengumpulan, pemilahan, dan pemadatan sampah plastik ke dalam botol bekas sehingga terbentuk *ecobrick* yang dapat dimanfaatkan kembali.

Dalam praktiknya, kegiatan *ecobrick* tidak hanya berfungsi sebagai solusi teknis untuk mengurangi volume sampah plastik, tetapi juga menjadi sarana edukasi lingkungan. Anak-anak, remaja, hingga orang tua dilibatkan dalam proses pembuatan *ecobrick*, sehingga terbentuk kebiasaan baru di masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Kesadaran ini terlihat dari perubahan perilaku warga yang sebelumnya cenderung membuang atau membakar sampah plastik, kini mulai terbiasa membawa sampah plastik ke posko SASUDE untuk diolah menjadi *ecobrick*.

Selain dampak lingkungan, penelitian ini juga menemukan adanya kontribusi sosial yang signifikan. Program ecobrick menjadi wadah interaksi antarwarga, mempererat hubungan sosial, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama. Inovasi berupa penukaran ecobrick dengan beras semakin meningkatkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi. Skema ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung, tetapi juga menumbuhkan rasa keadilan sosial karena setiap usaha warga dalam mengurangi sampah plastik dihargai dengan sesuatu yang bermanfaat bagi kebutuhan sehari-hari.

Hasil penelitian juga memperlihatkan adanya dampak nyata terhadap kondisi lingkungan di Kelurahan Sei Mati. Bantaran Sungai Deli yang sebelumnya dipenuhi sampah plastik kini terlihat lebih bersih. Keberadaan ecobrick yang dimanfaatkan untuk membuat kursi, meja, dan fasilitas sederhana di lingkungan sekitar menjadi bukti bahwa sampah dapat diubah menjadi barang yang berguna. Hal ini sekaligus memperlihatkan bahwa pengelolaan sampah berbasis komunitas mampu menghadirkan solusi yang sederhana, murah, dan berkelanjutan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya faktor penghambat. Tidak semua warga memiliki kesadaran yang sama, sebagian masih menganggap kegiatan ecobrick hanya membuang waktu. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung seperti tempat penyimpanan ecobrick dan bahan tambahan untuk pemanfaatan hasil ecobrick menjadi tantangan tersendiri bagi keberlanjutan program. Meski begitu, antusiasme masyarakat yang sudah terbangun serta dukungan dari pengurus komunitas menjadi faktor pendukung yang cukup kuat untuk menjaga keberlangsungan program ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa program ecobrick yang dijalankan oleh Komunitas SASUDE tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan sampah plastik dan kebersihan lingkungan, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial masyarakat Kelurahan Sei Mati. Program ini menjadi contoh nyata bagaimana sebuah komunitas lokal mampu menghadirkan solusi kreatif terhadap permasalahan lingkungan sekaligus membangun nilai-nilai sosial yang positif di tengah masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada kontribusi komunitas SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli) melalui program ecobrick terhadap pelestarian lingkungan dan sosial di Kelurahan Sei Mati. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari pihak Komunitas SASUDE, yaitu Ketua Komunitas SASUDE, anggota Komunitas SASUDE, dan satu orang masyarakat sekitar untuk mendukung pengelolaan data dalam proses. Selain data primer, data sekunder juga sangat membantu untuk menyajikan hasil wawancara ini, terutama terkait jawaban dari narasumber.

4.1.1 Komunitas SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli)

a. Sejarah Komunitas SASUDE

Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) terletak di tepi Sungai Deli. Tepatnya terletak di Jalan Brigjen Katamso, Gang Kesatria, Lingkungan XII, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun. Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) didirikan oleh Lukman Hakim Siagian pada tanggal 1 September 2018, dengan tujuan untuk menawarkan kegiatan edukasi kepada anak-anak, khususnya anak-anak yang tinggal di pinggiran Sungai Deli. Komunitas SASUDE terbentuk karena kepedulian terhadap kondisi Sungai Deli dan masyarakat Sungai Deli. Masyarakat yang tinggal

di sekitar Sungai Deli mencoba untuk memberikan sebuah kontribusi yang nyata dengan melakukan aktivitas pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Sei Mati, salah satunya yaitu program ecobrick.

b. Kepengurusan Organisasi Komunitas SASUDE

Tabel 4.1 Kepengurusan Komunitas SASUDE

| No | Nama | Jabatan |
|-----|-----------------------|-------------------------------|
| 1. | Lukman Hakim Siagian | Ketua |
| 2. | Syamsudin Ahmad Husen | Sekretaris |
| 3. | Nanda Diana | Bendahara |
| 4. | Deri Ananda | Kesektariatan |
| 5.. | Abda Syam | Humas |
| 6. | Bayu Ramadhan Pratama | Koordinator Program |
| 7. | Nindi Pratiwi | Koordinator Media & publikasi |
| 8. | Ulfa Juliyanti | Koordinator Relawan |
| 9. | Salsa Bila | Koordinator Unit Usaha |

4.1.2 Kontribusi Komunitas SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli) melalui Program Ecobrick Terhadap Pelestarian Lingkungan dan Sosial Di Kelurahan Sei Mati

Komunitas SASUDE membuat berbagai kegiatan untuk mendorong sikap peduli masyarakat terhadap lingkungan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut salah satunya yaitu kegiatan ecobrick. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikutsertakan masyarakat dan beberapa relawan yang dengan sukarela membantu. Komunitas SASUDE memilih kegiatan ecobrick sebagai solusi permasalahan sampah di Kelurahan Sei Mati karena ecobrick adalah hal yang sangat relevan dilakukan tanpa harus melakukan pembiayaan yang besar, tanpa harus pakai teknis yang sulit. Dari program ecobrick komunitas SASUDE bisa membuat berbagai kerajinan seperti bangku dan taman yang terbuat dari sampah

plastik yang dipadatkan ke dalam botol bekas, gantungan kunci yang terbuat dari tutup botol, dan kerajinan yang lainnya.

Komunitas SASUDE melibatkan ibu-ibu di Kelurahan Sei Mati untuk ikut serta melakukan kegiatan ecobrick dengan cara mengumpulkan sekitar ecobrick, kemudian ditukar dengan beras yang diberikan oleh komunitas SASUDE. Selain kegiatan ecobrick, komunitas SASUDE juga melakukan kegiatan lain seperti seni tari, teater, dan puisi yang dilakukan dua kali dalam seminggu dan diikuti oleh anggota komunitas SASUDE.

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri atas 3 orang. Berikut Adalah informan dalam penelitian:

Tabel 4.2 Informan Penelitian

| No | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Jabatan |
|----|----------------------|---------------|------|----------------|
| 1 | Lukman Hakim Siagian | L | 35 | Ketua SASUDE |
| 2 | Wahyu Fajri | L | 16 | Anggota SASUDE |
| 3 | Pina | P | 59 | Masyarakat |

Sumber Olahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua komunitas SASUDE yang menyatakan bahwa:

“ecobrick itu seni meminimalisir sampah plastik lalu dimasukkan kedalam botol yang bisa dijadikan pengganti batu bata, tanpa ada modal kita cuma modal niat dan keinginan. dan kita dengan membuat ecobrik kita bisa memanfaatkan Kembali.” (hasil wawancara dengan bapak Lukman Hakim Siagian selaku ketua komunitas SASUDE, selasa 03 maret 2026 pukul 16.00 wib).

“kita juga melibatkan ibu-ibu dengan cara ecobrick tukar beras, ibu-ibu akan membuat 15 ecobrick kemudian ditukarkan kepada kita dan akan kita tukarkan dengan 5kg beras lalu ada beberapa volunteer yang memang mereka melakukan itu juga tanpa harus dibayar mereka akan donasikan ecobricknya ke SASUDE.” (hasil wawancara dengan bapak Lukman Hakim Siagian selaku ketua komunitas SASUDE, selasa 03 maret 2026 pukul 16.00 wib).

“ecobrik adalah hal yang sangat relevan tanpa harus pembiayaan yang besar, tanpa harus pakai teknis-teknis yang ribet. Cuma modal botol-botol, sampah plastic,sodokan, kita bisa membantu lingkungan menjadi lebih bersih.” (hasil wawancara dengan bapak Lukman Hakim Siagian selaku ketua komunitas SASUDE, selasa 03 maret 2026 pukul 16.00 wib).

Berdasarkan hasil wawancara terkait pertanyaan tentang dampak program ecobrik terhadap sampah plastik di lingkungan komunitas menyatakan bahwa:

“saya pikir otomatis sampah tidak lagi terbuang kesungai dan Sungai tidak lagi tercemari. Kita sudah menyimpan sampah ini dengan baik dan saya pikir dampaknya sangat bagus sekali karena sampahnya tidak lagi ke Sungai dan sampahnya tidak lagi merusak ekosistem sungai, atau tidak lagi berserak di lingkungan masyarakat.” (hasil wawancara dengan bapak Lukman Hakim Siagian selaku ketua komunitas SASUDE, selasa 03 maret 2026 pukul 16.00 wib).

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota komunitas SASUDE terkait kegiatan apa saja yang dilakukan di komunitas SASUDE menyatakan bahwa:

“belajar banyak hal seperti seni tari, puisi, teater. Dan saya mengikuti di bagian puisi dan teater dan juga ada kelas lingkungan seperti pembuatan ecobrick dan penanaman pohon. Kegiatan tari pada tahun 2026 sekarang kami lakukan pada hari Kamis dan hari Jumat.” (hasil wawancara dengan Wahyu Fajri selaku anggota komunitas SASUDE, selasa 03 maret 2026 pukul 16.30 wib).

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat terkait kegiatan yang dilakukan di komunitas SASUDE menyatakan bahwa:

“Saya ikut serta dalam kegiatan ecobrick dan termasuk salah satu masyarakat yang ikut mengumpulkan ecobrick yang ditukarkan dengan 5 kg beras. Menurut saya, program ini sangat berdampak baik bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga lingkungan menjadi lebih bersih.” (hasil wawancara dengan ibu pina selaku masyarakat yang tinggal di kelurahan Sei Mati, selasa 03 maret 2026 pukul 17.00 wib).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua komunitas, anggota, dan masyarakat, dapat ditarik simpulan bahwa komunitas SASUDE merupakan wadah yang aktif mengintegrasikan kegiatan sosial, budaya, dan lingkungan dengan pendekatan yang kreatif serta berdampak nyata bagi masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung bagi masyarakat, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, terdapat relawan yang dengan sukarela mendonasikan ecobrick tanpa imbalan, menunjukkan adanya semangat gotong royong dan

kepedulian sosial yang tinggi. Dari sisi anggota komunitas, kegiatan yang dijalankan tidak terbatas pada aspek lingkungan saja, melainkan juga mencakup pengembangan seni dan budaya. Anggota komunitas merasakan manfaat langsung dari keterlibatan tersebut, baik dalam bentuk pengembangan diri maupun kebersamaan yang tercipta. Sementara itu, masyarakat yang ikut serta dalam program ecobrick menilai kegiatan ini sangat positif. Mereka merasakan manfaat nyata berupa beras yang diperoleh, sekaligus melihat lingkungan menjadi lebih bersih. Pandangan ini memperkuat bahwa program SASUDE tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat, tetapi juga memberikan kontribusi luas terhadap kualitas hidup masyarakat sekitar.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Peran Komunitas SASUDE dalam Perspektif Teori Stakeholders

Berdasarkan hasil penelitian, komunitas SASUDE dapat dikategorikan sebagai salah satu stakeholder utama dalam pengelolaan lingkungan di Kelurahan Sei Mati. Komunitas ini berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan upaya pelestarian lingkungan.

Sesuai dengan teori stakeholders, keberhasilan suatu program sangat dipengaruhi oleh keterlibatan berbagai pihak. Dalam hal ini, SASUDE mampu mengintegrasikan peran masyarakat, relawan, dan komunitas dalam satu kegiatan yang terarah.

Program ecobrick yang dijalankan juga bersifat partisipatif (bottom-up), di mana masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek dalam pelaksanaan program.

4.2.2 Efektivitas Program Ecobrick sebagai Solusi Lingkungan

Program ecobrick terbukti efektif dalam mengurangi sampah plastik karena:

- Mudah diterapkan oleh masyarakat
- Tidak membutuhkan biaya besar
- Dapat dilakukan secara mandiri

Selain itu, adanya pemanfaatan ecobrick menjadi produk seperti bangku dan kerajinan menunjukkan bahwa sampah plastik dapat memiliki nilai guna.

Namun demikian, keberhasilan program ini sangat bergantung pada konsistensi masyarakat dan dukungan dari komunitas.

4.2.3 Kontribusi terhadap Pelestarian Lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ecobrick berkontribusi dalam pelestarian lingkungan melalui:

- Pengurangan volume sampah plastik
- Peningkatan kebersihan lingkungan
- Pencegahan pencemaran sungai

Hal ini sesuai dengan konsep pelestarian lingkungan yang menekankan pada pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan.

4.2.4 Kontribusi terhadap Pelestarian Sosial

Program Ecobrick juga memberikan dampak sosial yang signifikan. Kegiatan ini mendorong:

- Partisipasi aktif masyarakat
- Kesadaran kolektif terhadap lingkungan
- Terbentuknya kerja sama sosial

Interaksi yang terjadi dalam kegiatan ini memperkuat solidaritas sosial dan menciptakan hubungan yang harmonis antarmasyarakat.

4.2.5 Keterkaitan Lingkungan dan Sosial

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelestarian lingkungan tidak dapat dipisahkan dari aspek sosial. Program Ecobrick menjadi contoh bahwa perubahan lingkungan dapat berjalan seiring dengan perubahan sosial.

Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, program ini mampu menciptakan perubahan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kontribusi Komunitas SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli) melalui program ecobrick terhadap pelestarian lingkungan dan sosial di Kelurahan Sei Mati, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunitas SASUDE memiliki peran penting sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan program ecobrick di Kelurahan Sei Mati. Komunitas ini tidak hanya menginisiasi kegiatan, tetapi juga berperan dalam mengedukasi, mengajak, dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah plastik.
2. Pelaksanaan program ecobrick berjalan dengan baik dan bersifat partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara langsung dalam proses pengumpulan, pemilahan, hingga pemanfaatan sampah plastik. Program ini mudah diterapkan, tidak memerlukan biaya besar, serta mampu menarik minat masyarakat melalui inovasi seperti sistem penukaran ecobrick dengan beras.
3. Program ecobrick memberikan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan, ditunjukkan dengan berkurangnya sampah plastik, meningkatnya kebersihan lingkungan, serta berkurangnya pencemaran di sekitar bantaran Sungai Deli.
4. Program ecobrick juga memberikan kontribusi terhadap pelestarian sosial, yaitu meningkatnya partisipasi masyarakat, tumbuhnya kesadaran lingkungan, serta terbentuknya kerja sama dan kepedulian sosial di antara warga.

5. Pelestarian lingkungan dan sosial memiliki keterkaitan yang erat, di mana program ecobrick tidak hanya berdampak pada kondisi fisik lingkungan, tetapi juga mampu membentuk perilaku dan kesadaran sosial masyarakat menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Komunitas SASUDE melalui program ecobrick telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pelestarian lingkungan dan sosial di Kelurahan Sei Mati.

5.2 Saran

1. Diharapkan Komunitas SASUDE dapat terus mengembangkan dan mempertahankan program ecobrick secara berkelanjutan, serta meningkatkan inovasi dalam pemanfaatan hasil ecobrick agar memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Selain itu, komunitas juga diharapkan dapat memperluas jangkauan sosialisasi agar lebih banyak masyarakat yang terlibat.
2. Masyarakat sebaiknya meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah plastik. Partisipasi dalam program ecobrick tidak hanya didasarkan pada insentif, tetapi juga didorong oleh kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
3. Pemerintah setempat perlu memberikan dukungan terhadap program berbasis masyarakat seperti ecobrick, baik melalui penyediaan fasilitas, pelatihan, maupun kebijakan yang mendukung pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Dukungan ini penting untuk menjaga keberlangsungan program dalam jangka panjang.

4. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menambah jumlah informan, memperluas lokasi penelitian, atau menggunakan metode yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Saleh, dkk. (2024). *Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga*, UMSU Press, Medan.
- Aryani, J., Suparmin, S., & Samri, Y. (n.d.). Analisis Efektivitas Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba Kota Medan.
- Batrisyia Sabrina, A., Rahmah Lubis, I., & Indriani, D. (n.d.). INOVASI ECOBRICK SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2017). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Pearson.
- Hermawan, S., & Wibawa, A. (2022). Analisis regulasi daerah tentang upaya pengurangan sampah plastik. *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 31(1), 29–47.
- Kania Aprilia, W., Anwar, S., Herdiana, D., & Djati, G. (2021). Peran Santri dalam Pelestarian Lingkungan. In *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* (Vol. 6, Issue 2).
- Mardikanto, T. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Mujahiddin, dkk. (2021). *Metode Penelitian Sosial*. Medan: UMSU Press.
- Neuman, William Lawrence. (2016). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*. USA: Pearson
- Nugraheni, H. R., & Sudarwati, N. (2021). Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1).
- Pedagogik, J. R., Aryanto, S., Pratiwi, V., & Husadha, C. (n.d.). DWIJA CENDEKIA Ecobrick sebagai Sarana Pengembangan Diri Berbasis Ecopreneurship di Sekolah Dasar. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Prasetyo, B. (2019). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putra, A. A., Ayu, R., & Jusnita, E. (2018). Halaman 1-11 *Komunikasi dan Identitas Budaya Populer pada Komunitas Korea Lovers Surabaya English Title: Communication and Popular Culture Identity in Surabaya-Korean Lovers Community*. <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ilkom/index>
- Ramadhani, A., dkk. (2023). Peran komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam pelestarian Sungai Deli di Kota Medan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan*, 8(1), 45–60.

- Rosyidah Rosyidah, Fashihullisan Fashihullisan, & Erik Aditia Ismaya. (2025). *Menguatkan Nilai Sosial dan Kesadaran Lingkungan dalam Pembelajaran IPS SD melalui Kampanye Ecobrick*. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5(2), 751–762. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i2.6247>
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Yusri, H., Fajriani, N., Ayu Joliastari, F., Sari Febrianti, M., Wayan Pariarsana, I., Wathoni, R., Putri, Y., Rohlya Rahmatun, D., Oktaviana, A., & Dewa Made Alit Karyawan, I. (n.d.). *PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK MENJADI ECOBRICK SEBAGAI UPAYA MENGURANGI TIMBULAN SAMPAH PLASTIK*. 1(5), 2986–9110. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i5.3401>
- Yusri, Mohd dan Syafri, Syaiful. (2021). *Kebijakan dan Perencanaan Sosial di Indonesia*, UMSU Press, Medan.

LAMPIRAN



Wawancara dengan Lukman Hakim Siagian selaku ketua komunitas SASUDE di Kelurahan Sei Mati lingkungan XII.



Wawancara dengan Wahyu Fajri selaku anggota komunitas SASUDE di Kelurahan Sei Mati lingkungan XII.



Wawancara dengan Ibu Pina selaku Masyarakat yang tinggal di Kelurahan Sei Mati lingkungan XII.



Hasil dari pembuatan ecobrik yang dijadikan sebagai bangku taman.



Sanggar anak sungai deli



sampah botol plastik yang akan dimanfaatkan kembali menjadi ecobrick



ecobrick yang dijadikan sebagai bangku taman



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab survei ini agar distributed nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXIU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fislip.umsu.ac.id fislip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, Senin 1 Desember 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Adha Firggar
N P M : 2203090012
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Tabungan sks : 124 sks, IP Kumulatif 3,61

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

| No | Judul yang diusulkan | Persetujuan |
|----|---|-------------|
| 1 | Kontribusi Komunitas Sasude melalui Program Ecobrick Terhadap Perestarian Lingkungan dan Sosial di Kelurahan Sei Mati | tee |
| 2 | Pemberdayaan Perempuan melalui usaha mikro Dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Sei Mati | |
| 3 | Dampak banjir bandang dan longsor Terhadap kondisi ekonomi dan lingkungan sosial masyarakat di Tapanuli Tengah | |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.
Medan, tgl. 1 Desember 2025

Ketua,

(Dr. Sahran Saputra S.Sos., M.Sos)
NIDN: 0101010701

Pemohon,

(Adha Firggar)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:

(Dr. Ni Yuliana Tanjung S.Sos., M.AP)
NIDN:





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengweb surai ni agar diebutkan nomor dan langgahnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/umsu) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/umsu) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/umsu) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.youtube.com/umsu)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2134/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: **01 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ADHA SIREGAR**
N P M : 2203090012
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **KONTRIBUSI KOMUNITAS SASUDE MELALUI PROGRAM ECOBRICK TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL DI KELURAHAN SEI MATI**
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG., M.A.P.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 016.22.309 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku .

Masa Kadaluarsa tanggal: 01 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 12 Djumadil Akhir 1447 H
02 Desember 2025 M



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDNS. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringatan.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila membaca surat ini agar dicatukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PTX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Biari No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6822400 - 68224667 Fax. (061) 6025474 - 6631003
http://filsip.umsu.ac.id | filsip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 29 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Adha Siregar
NPM : 2203090012
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2134./SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2025. tanggal 01 Desember 2024 dengan judul sebagai berikut :

Kontribusi Komunitas Sasude Melalui Program Ecobrick
Terhadap pelestarian lingkungan dan sosial di Kelurahan Sei Mati

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kunjng Panitia Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

(Dr. Sahroni Saputra, S.Sos., M.Sos.)

NIDN: 0101010701

Menyetujui

Pembimbing

(Dr. H. Juwinda Tanjung, S.Sos., M.A.P. Adha Siregar)

NIDN: 0102096602

Pemohon,

(Adha Siregar)

Adha Siregar





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 216/UND/13.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Senin, 02 Februari 2026
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : LAB KESSOS FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.



SK-4

| No. | NAMA MAHASISWA | NOMOR POKOK MAHASISWA | PEMANGGAP | PEMBIMBING | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI |
|-----|----------------------------|-----------------------|---|--|---|
| 6 | ADHA SIREGAR | 22030990012 | Asso. Prof. Dr. H. MUWAHIDDIN, S.Sos., M.S.P. | Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP. | KONTRIBUSI KOMUNITAS SASUDE MELALUI PROGRAM ECOBRICK TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL DI KELURAHAN SEI MATI. |
| 7 | KHANSA HUMAIRA MAZWA LUBIS | 22030990017 | Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si. | Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP. | PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEKERJAAN PENGUPAS BAWANG DI JL SELAMAT KETAREN KM7C |
| 8 | MUTIAH WAHYUNI | 22030990025 | Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP. | Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si. | PERSPEKSI PESERTA BPJS KESEHATAN TERHADAP PELAYANAN PUSKESMAS HUTA GODANG KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |

Medan, 11 Syaban 1447 H
30 Januari 2026 M

Dehan

(Asso. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Adha Siragar
NPM : 2203090012
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Kontribusi Komunitas SASUDE Melalui Program Ecobrick Terhadap Pelestarian Lingkungan dan Sosial di Kelurahan Sei Mati

| No. | Tanggal | Kegiatan Advisi/Bimbingan | Profil Pembimbing |
|-----|------------|---|-------------------|
| 1. | 11/12/2025 | Konsultasi judul : Mengubah kalimat "aspek" pada judul awal menjadi "pelestarian" | W |
| 2. | 17/12/2025 | Bimbingan Bab I : Menambahkan landasan hukum pada bagian latar belakang | W |
| 3. | 22/1/2026 | Bimbingan dan menambahkan isi bagian uraian teoritis : teori tentang kontribusi, dan komunitas. | W |
| 4. | 27/1/2026 | Bimbingan isi proposal : Mengubah kerangka konsep dan definisi konsep | W |
| 5. | 29/1/2026 | Acc seminar proposal | W |
| 6. | 25/2/2026 | Acc draft wawancara | W |
| 7. | 6/4/2026 | Bimbingan Bab 4 dan 5 | W |
| 8. | 6/4/2026 | Acc sidang skripsi | W |

Medan, Senin, 06 April 2026.

Rekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

(Dr. Saripah, S.Sos., M.Si.)
NIDN : 01010701

Pembimbing,

(Dr. Haryanto Tanjung, M. Ap.)
NIDN :





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 390/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026
Lampiran : -,-
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 06 Ramadhan 1447 H
23 Februari 2026 M

Kepada Yth : **Ketua Komunitas Sasude (Sanggar Anak Sungai Deli)**

di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Komunitas Sasude (Sanggar Anak Sungai Deli), atas nama :

Nama mahasiswa : **ADHA SIREGAR**
N P M : 2203090012
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **KONTRIBUSI KOMUNITAS SASUDE
MELALUI PROGRAM ECOBRICK
TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN
DAN SOSIAL DI KELURAHAN SEI MATI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN.0030017402

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Universitas | Central | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
[SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH]
Nomor : 764/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.15 WIB



Sk-10

| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa | Waktu | TIM PENGUJUI | | | Judul Ujian Tugas Akhir |
|-----|----------------------------|-----------------------|-------|--|--|--|---|
| | | | | PENGUJUI I | PENGUJUI II | PENGUJUI III | |
| 1 | KHANSA HUKAIRA NAZWA LUBIS | 2203090017 | | Assoс. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP. | Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. | Assoс. Prof. Dr. HJ. YURISNA TANJUNGG, M.AP. | PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEKERJAAN PENGUPAS BAWANG DI JL. SELAMAT KETAREN MMTIC |
| 2 | SAVILA HANIA | 220309004 | | Assoс. Prof. Dr. HJ. YURISNA TANJUNGG, M.AP. | Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI. | Assoс. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP. | ANALISIS ADAPTASI KETAHANAN SOSIAL EKONOMI BAGI KELUARGA MISKIN PENERIMA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (M9G) DI DESA BANDAR KILUPA, DEU SERDANG SUMATERA UTARA |
| 3 | ADHA SIREGAR | 2203090012 | | Assoс. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP. | Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. | Assoс. Prof. Dr. HJ. YURISNA TANJUNGG, M.AP. | KONTRIBUSI KOMUNITAS SASUDE MELALUI PROGRAM ECOBRICK TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL DI KELURAHAN SEI MANTI |
| 4 | OLVI CALSABILA SIREGAR | 2203090005 | | Assoс. Prof. Dr. HJ. YURISNA TANJUNGG, M.AP. | Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI. | Assoс. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP. | DINAMIKA MOBILITAS SOSIAL PADA KELUARGA DI DESA DEGERPANG KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN DEU SERDANG |
| 5 | MUTIAH WAHYUNI | 2203090025 | | Assoс. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP. | Assoс. Prof. Dr. HJ. YURISNA TANJUNGG, M.AP. | Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI. | PERSEPSI PESERTA BPJS KESERIHATAN TERHADAP PELAYANAN PUSKESMAS HUTA GODDANG KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN |

Total: 9wks 30hari 30

Medan, 19 Syawal 1447 H
07 Maret 2026 M

1. Nubulis Sildana:

Ditandatangani oleh:
Ketua
Rektor
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Assoс. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.



Assoс. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.IKom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi Penulis

Nama : ADHA SIREGAR
Tempat dan tanggal lahir : PASAR TERANDAM 01-02-2004
NPM : 2203090012
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 DARI 3 BERSAUDARA
Alamat : DUSUN III PASAR TERANDAM,
KEC.BARUS, KAB. TAPANULI TENGAH
Email : adhasiregar1971@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : MUHAMMAD TAHER SIREGAR
Nama Ibu : SENIWATI SITANGGANG
Alamat : DUSUN III PASAR TERANDAM
No. Hp : 081217499164

Pendidikan Formal

2013-2018 : SD Negeri 157633 PASAR TERANDAM
2018-2020 : SMP Negeri 1 BARUS
2020-2022 : MAN 1 TAPANULI TENGAH
2022-2026 : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA